

KELENGKAPAN KOMPONEN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELJARAN PJOK DI SMPN 1 PAKIS

Imaduddin Saitya¹
STKIP Harapan Bima
E-mail : imansaitya@gmail.com

Abstrak: The purpose of this study was to determine the completeness of the components of the lesson plan (RPP) prepared by the PJOK teacher at SMPN 1 Pakis. Methods: This type of research is evaluation. The pattern of analysis carried out in this study is a quantitative descriptive research which is then qualified. Results: The completeness of the lesson plan sub-component reached 100% except for the learning objectives component with 66.67%. The proportion of components of the completeness of the lesson plans compiled by all PJOK teachers in class VII, class VIII and class IX is 96.55%. Conclusion: the components of the lesson plans prepared by PJOK teachers are very complete

Kata kunci: *Components of RPP, PJOK*

PENDAHULUAN

Dalam kurikulum, guru mengupayakan perencanaan program pembelajaran, meliputi: program tahunan, program semester, silabus dan RPP. RPP dituangkan dalam silabus untuk mengarahkan kegiatan peserta didik dalam mencapai kompetensi dasar. RPP menjadi acuan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran untuk setiap kompetensi dasar. Oleh karena itu, apa yang tertuang dalam RPP memuat hal-hal yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembelajaran dalam upaya mencapai penguasaan kompetensi dasar

Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan bagian dari merencanakan pembelajaran sehingga sangatlah penting dalam proses pembelajaran karena sebagai pedoman guru untuk melaksanakan tugas agar tercapai tujuan yang diharapkan pada. Uno (2016:4) mengatakan bahwa untuk memperbaiki kualitas pembelajaran perlu diawali melalui sebuah rancangan yang diwujudkan dengan adanya desain pembelajaran.

Penting bagi guru pendidikan jasmani memiliki pemahaman tentang proses pembelajaran pendidikan jasmani (perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian) karena dengan memiliki pemahaman tersebut guru dapat dianggap sebagai penentu utama pengajaran pendidikan jasmani yang efektif, yang pada akhirnya mempengaruhi pengetahuan dan partisipasi siswa terhadap pendidikan jasmani Sum *et al.*, (2018:1); Suherman (2007:7) "pembelajaran PJOK yang dirancang melalui aktivitas jasmani dapat meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, dan perilaku hidup sehat. Fujii (2016:422) perlu dipahami secara luas bahwa rencana pelajaran adalah produk penting pengajaran. Dalam pembelajaran, proses perencanaan dibuat dalam bentuk skenario pembelajaran yang termuat pada RPP.

Hasil penelitian oleh Lee & Takahashi (2011:223) menyimpulkan bahwa rencana belajar memberikan peluang pada guru dalam mengatasi masalah dalam kelas; diperkuat oleh Dalziel *et al.*,(2016:23) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa rancangan pembelajaran memberikan manfaat keefektifan pembelajaran serta merancang pembelajaran yang aktif; Nyavor *et al.*,(2018:64) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran memiliki pengaruh positif pada perilaku instruksional siswa, sehingga bagi para guru pendidikan jasmani perencanaan itu penting untuk menciptakan perilaku mengajar yang efektif dan interaktif. Jahjough (2014) hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara proses pembelajaran yang dirancang dengan pembelajaran yang tidak dirancang, perencanaan pengajaran dapat meningkatkan aspek pembelajaran. Majid (2016:22) perencanaan pembelajaran sebagai petunjuk guru dalam proses pengajaran; Hal senada disampaikan juga oleh Sanjaya (2016:29) bahwa desain pengajaran memuat langkah-langkah pembelajaran untuk mencapai tujuan pelajaran.

Rencana pembelajaran yang disusun harus mengandung semua komponen rencana pembelajaran yang lengkap karena rencana pembelajaran merupakan pedoman dalam melaksanakan pembelajaran yang baik (Sudirman, 2017:118) Apabila guru menyusun RPP lengkap dan sistematis, maka pembelajaran dapat berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa sebagaimana diharapkan pada Standar Proses (Kemendikbud, 2017:2)

METODE

Jenis penelitian ini yaitu evaluasi. Pola analisis yang dilakukan dalam penelitian ini ialah penelitian deskriptif kuantitatif yang kemudian dikualitatifkan. Subjek pada penelitian ini yaitu 3 orang guru PJOK yang mengajar di kelas VII, VIII, dan IX pada SMPN 1 Pakis, objek penelitian adalah dokumen RPP yang disusun guru PJOK di sekolah tersebut yang secara keseluruhan berjumlah 9 dokumen RPP, masing-masing guru diambil 3 sampel dokumen RPP. Aspek yang diteliti adalah kelengkapan komponen RPP. Analisis data menggunakan instrumen telaah RPP berdasarkan permendikbud no. 22 tahun 2016. Prosedur penelitian yaitu (1) mengumpulkan data berupa dokumen RPP, (2) membuat instrumen analisis data, (3) menganalisis data, (4) menyimpulkan data

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMPN 1 Pakis Kabupaten Malang, diperoleh data penyusunan RPP PJOK pada aspek kelengkapan komponen RPP sebagai berikut:

Tabel 1. Data Hasil.

Komponen Kelengkapan	Jumlah Skor	Jumlah skor	Persentase (%)
Identitas	45	45	100
Kompetensi Inti	36	36	100
Kompetensi Dasar	18	18	100
Indikator pencapaian kompetensi	18	18	100
Tujuan Pembelajaran	18	27	66,67
Pendekatan, model dan metode	27	27	100
Materi, media, alat dan bahan	36	36	100
Langkah-langkah kegiatan	27	27	100
Penilaian	27	27	100
Jumlah	252	261	96,55

Paparan data kelengkapan komponen RPP PJOK yang disusun oleh guru-guru PJOK pada SMPN 1 Pakis memiliki kategori sangat lengkap dengan persentase nilai mencapai 96,55%. Dapat dikatakan bahwa RPP yang disusun oleh guru-guru PJOK secara komponen RPP telah lengkap mulai dari komponen identitas, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, pendekatan, model dan metode yang digunakan, materi, media, alat dan bahan, langkah-langkah pembelajaran dan penilain. Untuk tujuan pembelajaran semua guru PJOK tidak mencantumkan tujuan pembelajaran pada aspek sikap..

PEMBAHASAN

Kelengkapan komponen merupakan bagian dari aspek dalam penyusunan RPP. Komponen RPP terdiri atas identitas sekolah, identitas mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, metode, media, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran.

Pada aspek kelengkapan komponen RPP yang disusun oleh guru-guru PJOK di SMPN 1 Pakis berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada 9 dokumen RPP PJOK menurut pedoman penyusunan RPP menunjukkan bahwa tingkat kelengkapan komponen RPP memiliki kategori sangat baik dengan persentase nilai mencapai 96,55%. Hampir seluruh komponen RPP memiliki persentase 100% kecuali pada komponen tujuan pembelajaran berjumlah 66,67%, hasil ini dikarenakan semua guru PJOK di SMPN 1 Pakis tidak mencantumkan tujuan pembelajaran pada aspek sikap. Dari hasil wawancara dengan tiga guru PJOK, peneliti memperoleh informasi bahwa penyusunan RPP dilakukan secara berkelompok, semua guru menyusun RPP berdasarkan panduan yang ada pada kelompok kerja guru SMPN 1 Pakis. Semua guru telah mengikuti pembelajaran, pelatihan pengembangan rencana pembelajaran. RPP yang disusun menjadi acuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Penelitian yang sama dilakukan oleh (Sudirman, 2017) dalam penelitiannya mengatakan bahwa kelengkapan komponen RPP yang disusun oleh guru-guru di SMKN 1 Mamuju memberikan hasil yang baik dengan persentase kelengkapan komponen RPP mencapai 83%; Prasetyo (2018) dalam penelitiannya bahwa analisis kelengkapan komponen RPP guru PJOK di SMKN 7 Malang mendapatkan kategori sangat baik dengan persentase 97%; Ali (2013) dalam penelitiannya yang dilakukan pada guru SMP distrik Gombak Selangor mengatakan bahwa guru pendidikan jasmani telah menyiapkan rencana pembelajaran pada tingkat yang memuaskan semua elemen dalam komponen perencanaan pelajaran sudah lengkap mencapai skor rata-rata tinggi.

Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran harus mengikuti standar penyusunan yang telah ditentukan, setiap komponen RPP memiliki memiliki maksud dan tujuan. Kelengkapan komponen RPP merupakan petunjuk untuk proses pembelajaran.

SIMPULAN

Penyusunan RPP yang dilakukan oleh guru PJOK di SMPN 1 Pakis sangat lengkap, semua indikator komponen dan sub komponen RPP dicantumkan, Penyusunan RPP secara berkelompok sangat efektif dilakukan untuk menunjang pemahaman guru dalam mengembangkan RPP.

DAFTAR RUJUKAN

- Dalziel, J., Conole, G., Wills, S., Walker, S., Bennett, S., Dobozy, E., ... Bower, M. (2016). The Larnaca Declaration on Learning Design. *Journal of Interactive Media in Education*, 2016(1), 1–24. <https://doi.org/10.5334/jime.407>
- Fujii, T. (2016). Designing and adapting tasks in lesson planning: a critical process of Lesson Study. *ZDM - Mathematics Education*, 48(4),
- Jahjoh, Y. M. A. (2014). The effectiveness of blended e-learning forum in planning for science instruction. *Journal of Turkish Science Education*, 11(4), 3–16. <https://doi.org/10.12973/tused.10123a>
- Kemdikbud.go.id. 2015. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <Http://Kemdikbud.Go.Id/>, Dari <http://kemdikbud.go.id/main/?lang=id>.
- Lee, Y. A., & Takahashi, A. (2011). Lesson Plans and the Contingency of Classroom Interactions. *Human Studies*, 34(2), 209–227. <https://doi.org/10.1007/s10746-011-9181-1>
- Majid, A. (2016). *Perencanaan pembelajaran*. Bandung: Rosda Karya.
- Nyavor, L. G., Sorkpor, R. S., & Fiadzo, S. (2018). Assessing the Influence of Planning on Selected Instructional Behaviours of Physical Education Students from University of Education, Winneba on Internship in the Volta Region of Ghana. *International Journal of Scientific Research and Management*, 6(07), 53–65. <https://doi.org/10.18535/ijstrm/v6i7.pe03>
- Sanjaya, H. W. (2016). *Perencanaan dan desain sistem pembelajara*. Jakarta: Kencana.
- Sudirman. (2017). Efforts to Improve Teacher Competence in Developing a Lesson Plan through Sustainable Guidance in SMKN 1 Mamuju. *Journal of Education and Practice*, 8(5), 114–119.
- Suherman, W. 2007. Pendidikan jasmani sebagai Pembentuk fondasi yang Kokoh bagi tumbuh kembang anak. *Pidato pengukuhan guru besar*. Dari http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/131808337/WSSuherman-PidatoKukuh_0.pdf.
- Sum, K. W. R., Wallhead, T., Ha, S. C. A., & Sit, H. P. C. (2018). Effects of physical education continuing professional development on
- Uno, H. . (2016). *Perencanaan pembelajaran*. Jakarta: Bumi aksara